

ABSTRAK

Pada awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan munculnya *coronavirus* (covid-19). Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19. Salah satu terobosan yang dilakukan yaitu dengan dibuatnya aplikasi Peduli Lindungi. Aplikasi Peduli Lindungi mempunyai berbagai macam fitur, yaitu Scan QR code, Sertifikat Vaksin, Hasil Tes COVID-19, EHAC dan sebagainya. Namun masih terdapat fitur yang kurang efektif dan efisien, seperti pada fitur Sertifikat Vaksin. Sehingga perlu dilakukannya analisis *user experience* guna mengetahui kepuasan pengguna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kepuasan pengguna terhadap aplikasi Peduli Lindungi menggunakan metode *System Usability Scale* dan untuk memberikan rekomendasi kepada developer pembuatan aplikasi yaitu KEMENKOMINFO agar dilakukannya perbaikan terhadap fitur yang kurang memenuhi kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil penialain responden bahwa masih terdapat fitur yang kurang efektif dan efisien, terlebih lagi pada fitur sertifikat vaksin dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini didapatkan bahwa skor rata-rata keseluruhan SUS sebesar 64,75, dari aspek *Grade Scale* aplikasi Peduli Lindungi berada pada kategori *grade D*, aspek *Adjectives* kategori normal dan dari aspek *Acceptability* aplikasi berada pada kategori *marginal*. Sehingga tingkat kepuasan *user experience* pada aplikasi Peduli Lindungi masih kurang efektif dan efisien terlebih lagi pada fitur sertifikat vaksin.

Kata Kunci: Peduli Lindungi, *User Experience*, *System Usability Scale*